



STRUCTURE PREACHING

Audi Oktavian Senas M.Th.

Expository preaching

TUJUAN PELATIHAN



1. Membawa kita semakin _____ dalam berkhotbah.
2. Mengembangkan sikap _____
sebagai seorang pengkhotbah
3. Bertumbuh dalam _____ sebagai seorang
pengkhotbah

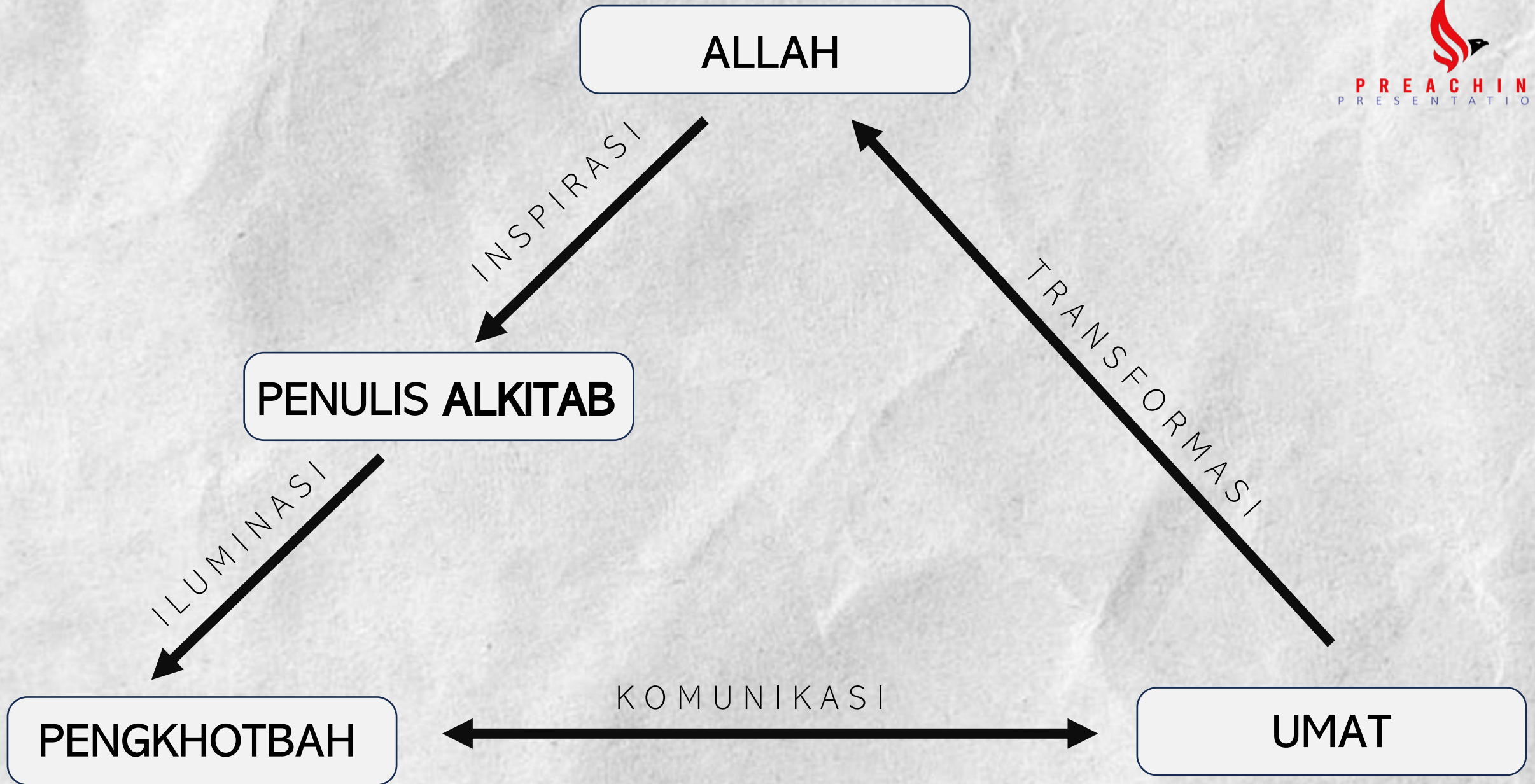
Apa itu **khotbah**

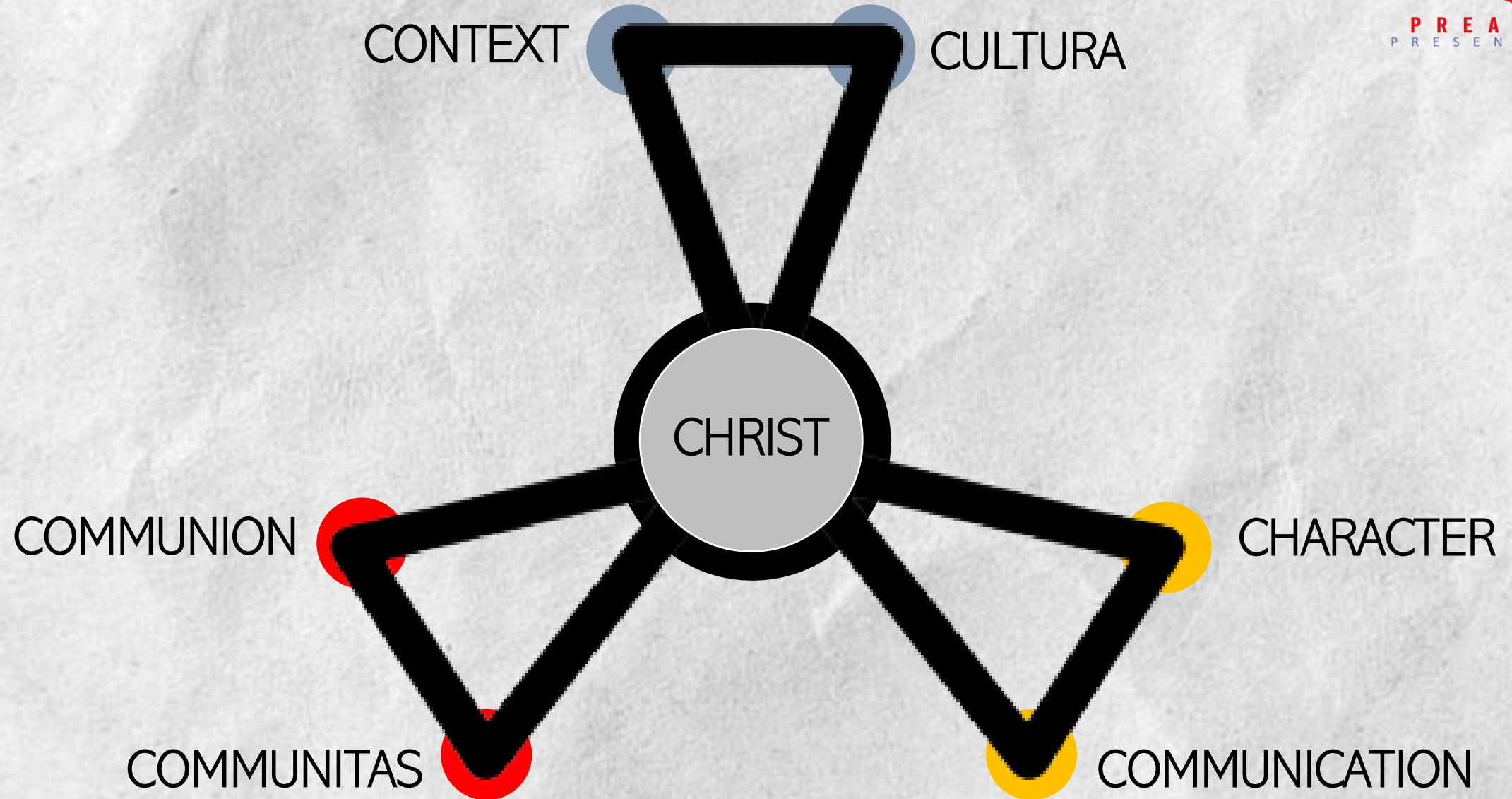
BEBERAPA PENGERTIAN Tentang Khotbah

“Memproklamasikan kepada umum berita tentang Injil” Andreas Subagio.

“Sarana utama Tuhan untuk memberitakan InjilNya, melalui kuasa Roh KudusNya, yang diambil dari penafsiran teks dan penerapannya yang dilakukan oleh pengkhotbah.” Jerry Vines.

“Suatu konsep Alkitabiah yang diperoleh dari penyelidikan secara historis, gramatika, sastra suatu teks di dalam konteksnya, dimana Roh Kudus yang pertama-tama menerapkannya kepada pribadi pengkhotbah melalui pengalaman dan menerapkannya kepada pendengar” Haddon Robbison





TUJUANKHOTBAH

"demikianlah firman-Ku yang keluar dari _____ :
ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan
apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan
kepadanya

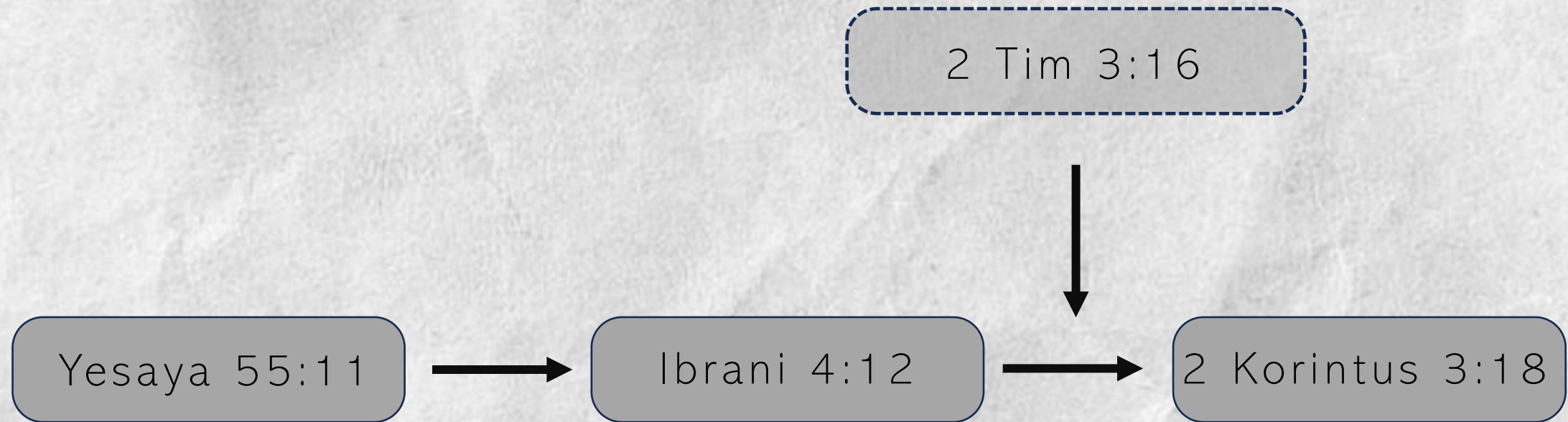
TUJUAN KHOTBAH

": Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai _____ jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

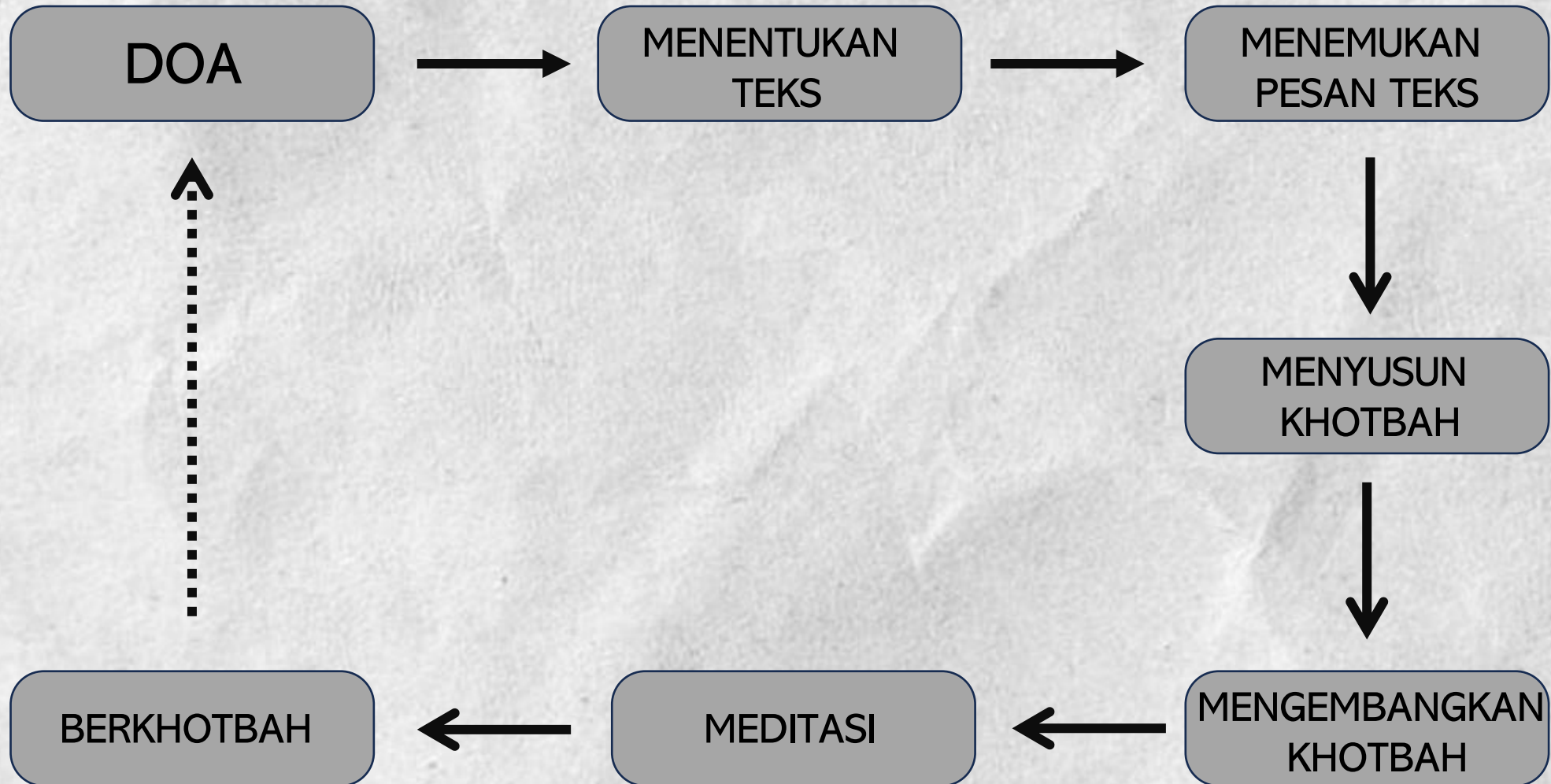
TUJUAN KHOTBAH

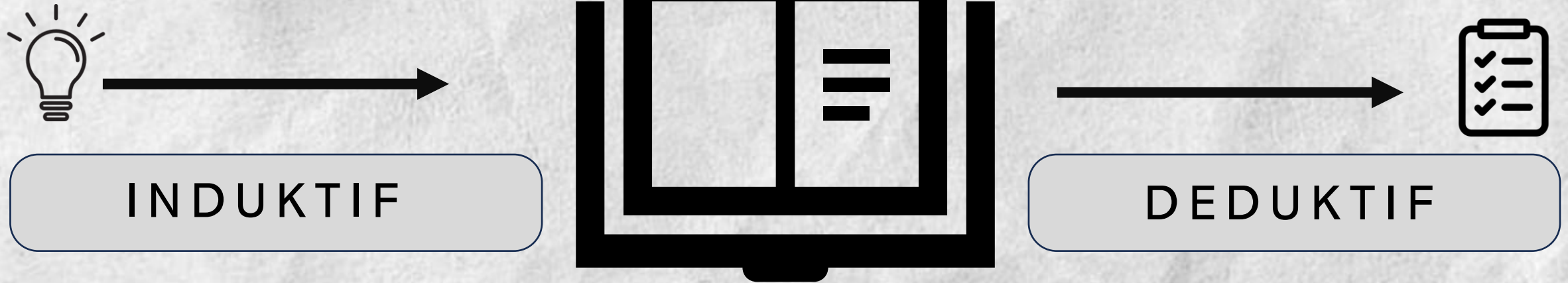
"Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datanganya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi _____ dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar..

TUJUANKHOTBAH



ALUR KHOTBAH





asal ide

INDUKTIF

Ide dari dalam
pengkhotbah

DEDUKTIF

Ide yang terbit
dari dalam teks

Modelkhobah



INDUKTIF

Biografi, isu
dan doktrinal

DEDUKTIF

Tekstual analisa
teks

komunikasi

INDUKTIF

Menarik dan
relevan

DEDUKTIF

Mendalam dan
sesuai dengan
tujuan pesan teks

kelebihannya

INDUKTIF

Luas dan
tajam dalam
menganalisa

DEDUKTIF

Rajin membaca
buku tafsiran –
konsisten terhadap
teks

kekurangannya



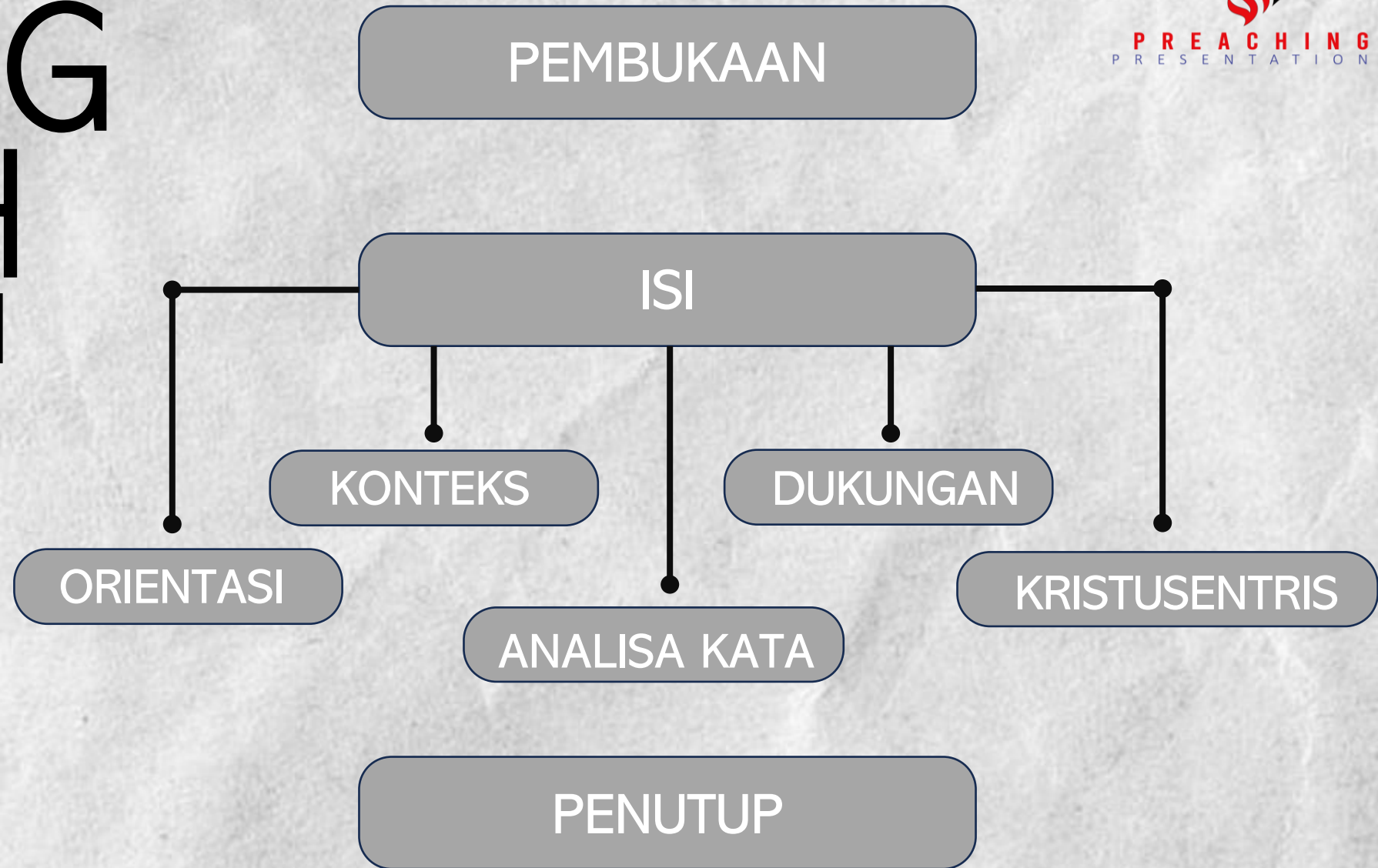
INDUKTIF

Eisegese –
motifator –
malas belajar

DEDUKTIF

Eksisgesis – sulit
merelevankan
dengan kebutuhan
jemaat.

BATANG TUBUH KHOTBAH



struktur KHOTBAH

Penggunaan Struktur khotbah berdasarkan pada
_____ pengkhotbah.

Penggunaan struktur khotbah berdasarkan pada
_____ Alkitab.

Penggunaan struktur khotbah lahir dari _____
pendengar

MANFAAT struktur

Sebuah kombinasi antara _____ Tujuan
mendorong transformasi pribadi.

Khotbah _____
Sehingga _____ fokus dari apa yang
kita katakan.

struktur KHOTBAH

Saling _____
antara bagian dan sub bagian.

Membawa pada _____ khotbah yang menantang
intelektual berubah dalam karakter yang memikat kasih karunia.

MENGAPA STRUKTUR KHOTBAH PENTING



Bentuk khotbah membahas tentang bagaimana khotbah tersusun dalam penyampaian, namun juga membentuk pendengar dalam menyusun urutannya

Haddon Robinson

“Apa yang anda
INGIN KATAKAN
BAGAIMANA MENGATAKAN
apa yang ingin anda katakan”

Jika Kita ingin berkhotbah kita menolong para pendengar mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa dan kekuatan mereka. Maka kita harus memanfaatkan bentuk yang berbeda dengan melibatkan keseluruhan pribadi pendengarnya.

DIKOSONGKAN

MODELKHOTBAH

MODEL KHOTBAH TREE SERMON POINT

- Pendahuluan dimulai dengan sebuah kisah atau sebuah pertanyaan.
- Terarah pada tujuan berupa kalimat pertanyaan.
- Solusi berisi dalam bentuk poin.
- Pada akhir khotbah berisi kesimpulan.

PEMBUKAAN



PREACHING
PRESENTATIONS

POIN 1:
PENJELASAN
ILUSTRASI
APLIKASI

POIN 2:
PENJELASAN
ILUSTRASI
APLIKASI

POIN ... :
PENJELASAN
ILUSTRASI
APLIKASI

PENUTUP

MODEL KHOTBAH TREE SERMON POINT

KELEBIHAN

- Khotbah terarah dan jelas
- sistematis dan logis

KELEMAHAN

- Penuh dengan argumen namun tidak tuntas.
- Tanpa unsur emosi.
- Antar poin bisa beda.

PEMBUKAAN



PREACHING
PRESENTATIONS

POIN 1:
PENJELASAN
ILUSTRASI
APLIKASI

POIN 2:
PENJELASAN
ILUSTRASI
APLIKASI

POIN ... :
PENJELASAN
ILUSTRASI
APLIKASI

PENUTUP

MODEL KHOTBAH PROBLEM SOLUTION

- Pendahuluan dimulai dengan sebuah kisah terhadap sebuah masalah.
- Masalah pada fakta dan dampaknya.
- Solusi pada alternatif pemecahan masalah
- Penutup pada berkat

PEMBUKAAN

PROBLEM

SOLUSI

Solusi 1

Solusi 2

Solusi 3

PENUTUP

MODEL KHOTBAH PROBLEM SOLUTION

KELEBIHAN

- Menjawab kebutuhan.
- Bersifat logis karena memberikan bukti.
- Menjelaskan problem.
- Isi khotbah ringkas.

KELEMAHAN

- Pengkhotbah menjadi sentral pemberitaan.
- Pengkhotbah merasa paling tahu karena suka mencari masalah

PEMBUKAAN

PROBLEM

SOLUSI

Solusi 1

Solusi 2

Solusi 3

PENUTUP

MODEL KHOTBAH

4 pages

PEMBUKAAN

PROBLEM 1

PROBLEM 2

SOLUSI 1

SOLUSI 2

PENUTUP

PEMBUKAAN

PROBLEM 1

SOLUSI 1

PROBLEM 2

SOLUSI 2

PENUTUP

PEMBUKAAN

PROBLEM 2

PROBLEM 1

SOLUSI 1

SOLUSI 2

PENUTUP

Alternatif struktur

1 – 3 – 2 – 4

2 – 1 – 3 – 4

MODEL KHOTBAH

4 pages

KELEBIHAN

- Sangat sederhana karena hanya membahas satu topik.
- Tahapan persiapan jelas.
- dinamis dalam artian lebih mengalir.
- penutup adalah puncak khotbah.

KELEMAHAN

- Pemmasalahan masa lalu sulit disamakan dengan jawaban masa kini.
- Merupakan satu rangkaian cerita

MODEL KHOTBAH MOVE and PLOT

- Mengikuti alur Alkitab (teks).
- Aplikasi tidak selalu ada pada setiap plot.
- Tujuan terletak pada topik.

PEMBUKAAN

Plot 1

Plot 2

Plot 3

Plot 4

PENUTUP

MODEL KHOTBAH MOVE and PLOT

KELEBIHAN

- Sangat seederhana Teratur dan terarah
- Memberikan kefasa menyusun khotbahnya,
- Menghadirkan kejutan pada plotnya.
- Pesan Khotbah mendarat secara tak terduga.
- 1 topik dan 1 kisah dan 1 plot

PEMBUKAAN

Plot 1

Plot 2

Plot 3

Plot 4

PENUTUP

MODEL KHOTBAH MOVE and PLOT

KELEMAHAN

- Umat terfokus pada teks (satu bagian pokok bahasan)
- Dibutuhkan kreatifitas pada setiap plotnya
- Kerangka teks Alkitab terasa rumit dan tidak jelas
- Kerangka teks tidak mengarah pada klimaks.
- Bila pergumulan sangat kontras dengan pendengar masa kini, sehingga tak terlihat korelasinya.

PEMBUKAAN

Plot 1

Plot 2

Plot 3

Plot 4

PENUTUP

MODEL KHOTBAH VALEY

- Mengikuti alur Alkitab (teks)
- aplikasi tidak selalu ada pada setiap plot
- Tujuan pada topik

PEMBUKAAN

PENUTUP

Plot 1

Plot 4

Plot 2

Plot 3

TRANSISI

MODEL KHOTBAH VALEY

KELEBIHAN

- Sangat seederhan
- teratur dan terarah
- 1 topik dan kisah dan 1 plot

PEMBUKAAN

PENUTUP

Plot 1

Plot 4

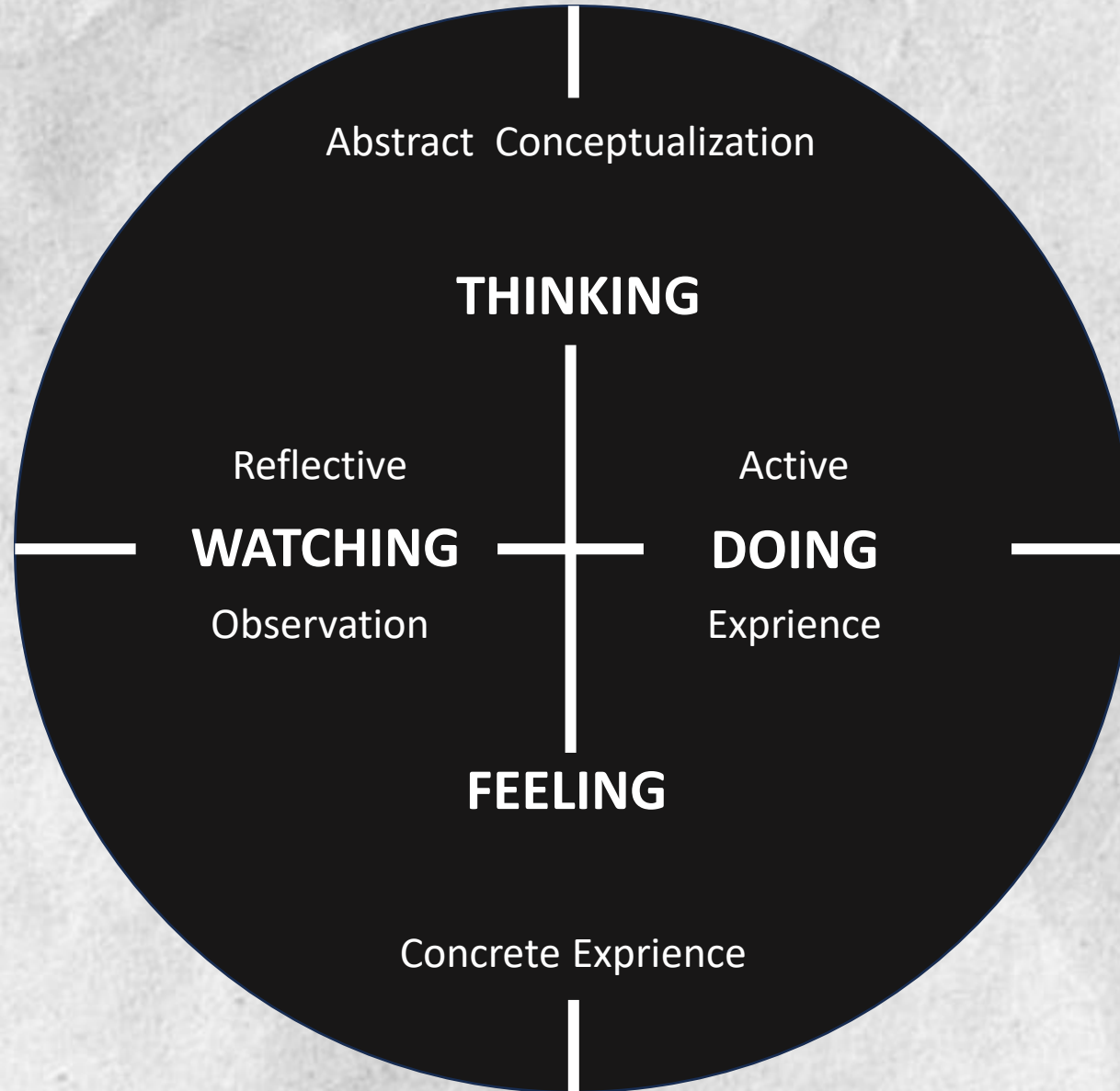
Plot 2

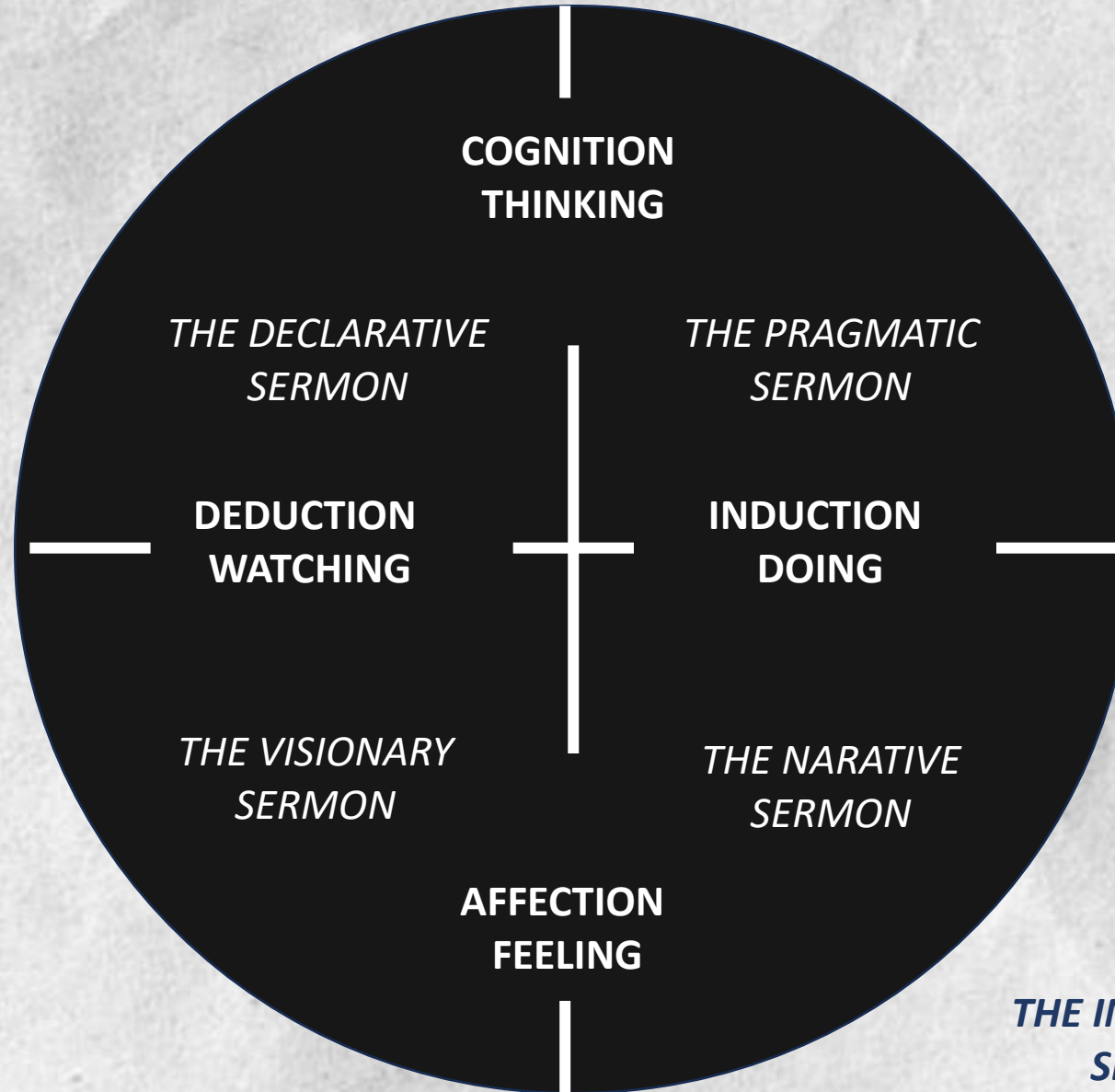
Plot 3

TRANSISI

KELEMAHAN

- Umat terfokus pada teks (satu bagian pokok bahasan)
- Dibutuhkan kreatifitas pada setiap plotnya





***THE INTEGRATIVE
SERMON***

KHOTBAH DEKLARATIF

Kognitif-deduktif

Khotbah deklaratif merupakan kombinasi pembelajaran dengan melihat (watching) dan berpikir (thinking).

Bentuk khotbahnya menjadi kognitif dan berorientasi deduktif.

Deduktif artinya bermula dari teks ketimbang memperhatikan kebutuhan pendengarnya dan kognitif berarti fokus khotbah pada ide atau konsep.

Model khotbah: Sermon Point

KHOTBAH PRAGMATIS

Kognitif- induktif



Kombinasi pembelajaran berpikir (thinking) dan melakukan (doing) menghasilkan khotbah pragmatis. Fokus khotbah ada pada konsep atau ide.

Orientasi khotbah adalah induktif, artinya khotbah berangkat dari perspektif dan kebutuhan pendengarnya dan bergerak ke arah solusi masalah.

Model khotbah: Problem Solutions

KHOTBAH NARATIF

afektif - induktif

Khotbah naratif disusun berdasarkan kombinasi melakukan (doing) dan merasakan (feeling), seperti yang dijelaskan diatas, fokus khotbah kognitif ada pada konsep sedangkan fokus khotbah afektif ada pada gambaran (image).

Gambaran dilukiskan dalam bentuk kata-kata. Khotbah naratif berorientasi induktif berarti khotbah memperhatikan kebutuhan pendengar.

Model khotbah: Move and Plot

KHOTBAH VISIONER

afektif - deduktif



Khotbah visioner merupakan gabungan pembelajaran dengan melihat (watching) dan merasakan (feeling). Bagi yang suka belajar dengan melihat dan merasa, mereka menyukai khotbah visioner. Fokus khotbah ada pada pelukisan gambaran melalui kata-kata, bukan pada konsep abstrak.

Orientasi deduktif berarti khotbah lebih memperhatikan teks ketimbang pendengar.

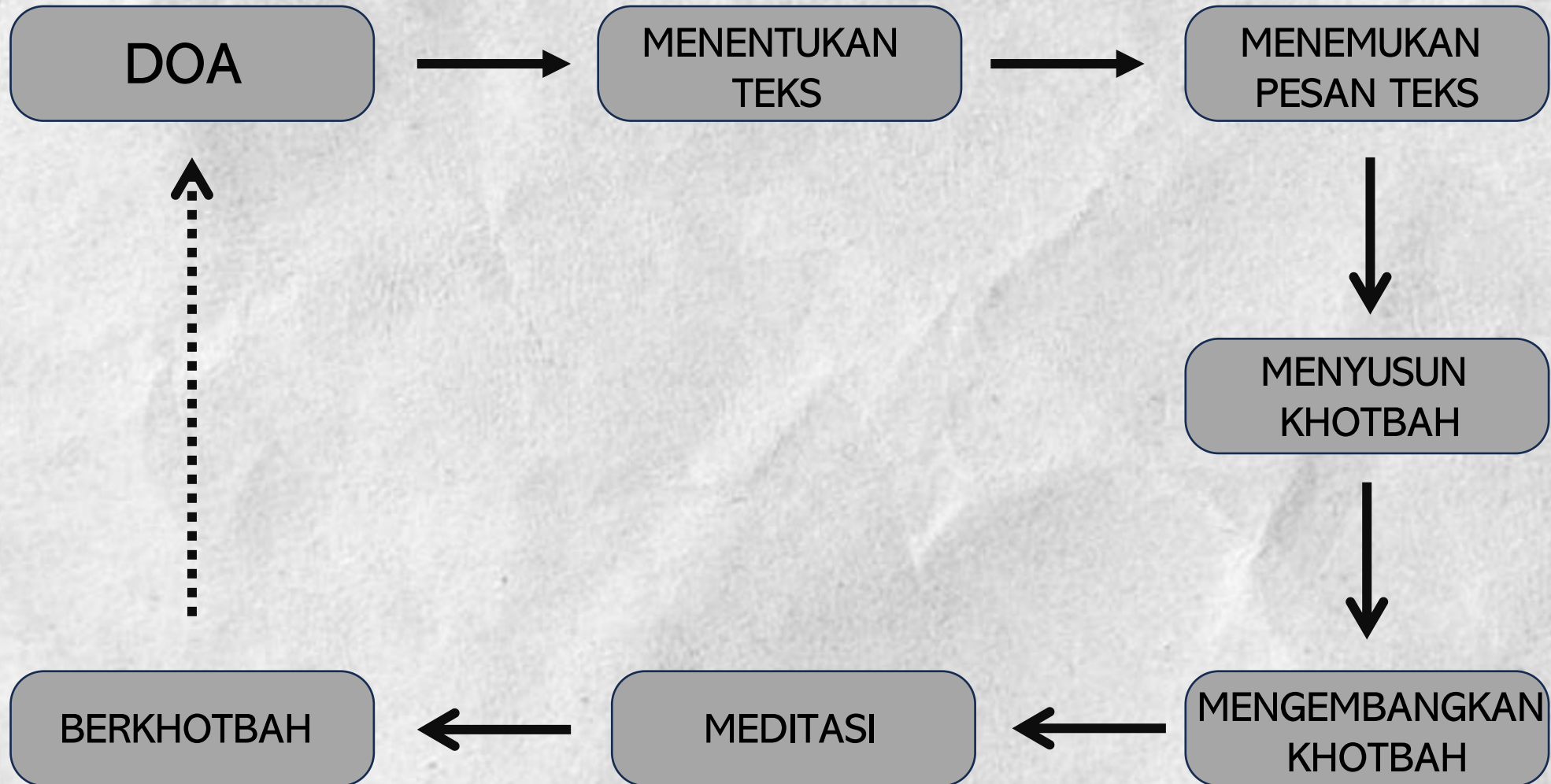
Model khotbah: Valey Model atau Move and Plot

Khotbah integratif merupakan kombinasi pembelajaran melalui melihat dan melakukan serta berpikir dan merasakan. Fokus khotbah merupakan kombinasi ide dan gambaran. Khotbah integratif mengingatkan bahwa khotbah harus menyentuh baik pikiran maupun perasaan.

Juga memperhatikan teks dengan serius dan keadaan pendengarnya secara komprehensif.

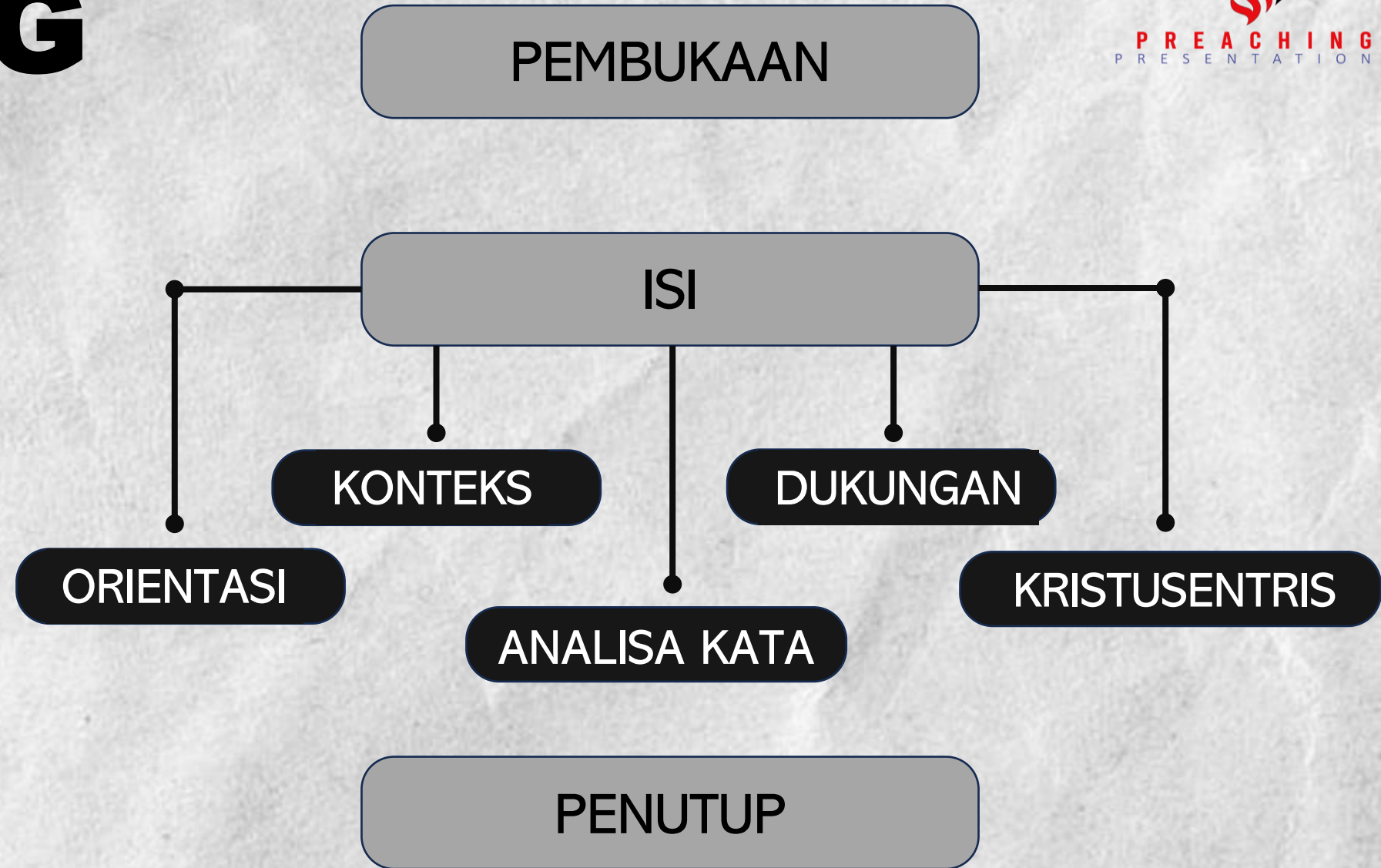
Model khotbah: 4 Pages

ALUR KHOTBAH



BATANG TUBUH

KHOTBAH



- Alkitab menceritakan kepada kita bahwa sejak bangsa Israel dibebaskan Allah keluar dari Mesir di bawah pimpinan Musa, Tuhan selalu menuntun umat-Nya, Tuhan menyertai umat-Nya.
- Keluaran 13:20-21 mengatakan: “TUHAN berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam. Dengan tidak beralih tiang awan itu tetap ada pada siang hari dan tiang api pada waktu malam di depan bangsa itu”

- Lepas dari Laut Teberau, bangsa Israel melakukan perjalanan yang panjang di padang gurun Syur. Di tengah-tengah panas matahari yang menyengat, mereka terus berjalan. Pada mulanya mereka begitu antusias. Panas terik matahari tidak mereka hiraukan; debu tebal yang menerpa wajah dan mata mereka tidak mereka pedulikan.
- Tiga hari lamanya berjalan di padang gurun Syur dengan persediaan air yang menipis, mereka mulai letih, lelah, dan haus. Mereka mulai khawatir dan khawatir. Mulut mereka tidak lagi bernyanyi; hati mereka tidak lagi bersukacita. Mereka tidak lagi antusias, mereka mulai frustrasi, mereka terus berpikir mengapa Tuhan membiarkan mereka kehausan?
- Puncak kekecewaan mereka terjadi ketika mereka sampai di Mara. Mereka melihat sebuah oase yang jernih. Dahaga mereka bangkit. Mereka berebut mengambil air itu dan meminumnya. Tetapi ternyata air itu pahit rasanya.

- Kata “bersungut-sungut” di sini mempunyai pengertian adanya perasaan ketidaksenangan, kedongkolan yang menuju kemarahan. Alkitab dalam versi BIS (Bahasa Indonesia Sehari-hari) menerjemahkan kata “sungut-sungut” dengan “mengomel,” artinya, marah dengan mengeluarkan banyak kata-kata. Mereka terus “mengomel” (berbicara dengan perasaan tidak senang) mengikuti jalan Tuhan. Mereka tidak lagi bisa melihat kebaikan Tuhan dan memercayai-Nya. Praktisnya, bersungut-sungut berarti, “Saya tidak senang dengan pimpinan-Mu. Engkau, Tuhan, tidak bijaksana. Jangan atur lagi hidup saya, sekarang saya akan mengatur diri saya sendiri!” Inilah salah satu dosa yang dibenci Tuhan dari bangsa Israel. Sungut-sungut mereka baru berhenti setelah dahaga mereka dipuaskan.
- Sulit sekali bagi bangsa Israel untuk mengerti tentang penyertaan Tuhan. Perasaan bahwa Tuhan tidak menolong mereka dari kesulitan membuat mereka frustrasi, bersungut-sungut, dan akhirnya mereka marah kepada Musa.

- Bagi saya, bukan! Penyertaan Tuhan bukan terletak pada waktu Tuhan mengubah air pahit itu menjadi manis, sebab mukjizat itu dibuat Tuhan karena “paksaan.”
- Penyertaan Tuhan justru terletak setelah mereka minum air yang manis itu, Tuhan berkata-kata kepada mereka. Tuhan menegur mereka, Tuhan memperingatkan mereka, Tuhan memberi ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan-Nya kepada mereka dan berfirman (ay. 26): “Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit manapun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau.
- Tetapi perhatikan ayat 27 yang mengatakan: “Dan sesudah itu sampailah mereka di Elim; di sana ada 12 mata air dan 70 pohon korma.” Fakta ini pasti menyentak dan membuat malu orang Israel. Mengapa? Karena Elim letaknya hanya 7 mil, kurang lebih 11 km, dari Mara, tempat mereka bersungut- sungut tadi.

PESAN

PESAN TEKS: Bangsa Israel meragukan penyertaan Tuhan.

PESAN KHOTBAH: Kenyakinan akan penyertaan Tuhan maka lenyaplah keraguan.

TUJUAN KHOTBAH: Mengajar jemaat tentang arti yang benar dari penyertaan Tuhan sehingga mereka tidak menyalahkan Tuhan dan tetap teguh dalam mengalami kesulitan-kesulitan hidup.

KHOTBAH

MODEL KHOTBAH TREE SERMON POINT

PEMBUKAAN

POIN 1:
PENJELASAN
ILUSTRASI
APLIKASI

POIN 2:
PENJELASAN
ILUSTRASI
APLIKASI

POIN ... :
PENJELASAN
ILUSTRASI
APLIKASI

PENUTUP

MODEL KHOTBAH **PROBLEM SOLUTION**

PEMBUKAAN

PROBLEM

SOLUSI

Solusi 1

Solusi 2

Solusi 3

PENUTUP

MODEL KHOTBAH **MOVE and PLOT**

PEMBUKAAN

Move1

Move 2

Move3

Move 4

PENUTUP

MODEL KHOTBAH VALEY

PEMBUKAAN

PENUTUP

WE 1

WE 4

ME 2

ME 3

TRANSISI

MODEL KHOTBAH

4 pages

PEMBUKAAN

PROBLEM 1

PROBLEM 2

SOLUSI 1

SOLUSI 2

PENUTUP

PEMBUKAAN

PROBLEM 1

SOLUSI 1

PROBLEM 2

SOLUSI 2

PENUTUP

PEMBUKAAN

PROBLEM 2

PROBLEM 1

SOLUSI 1

SOLUSI 2

PENUTUP

Alternatif struktur

1 – 3 – 2 – 4

2 – 1 – 3 – 4